

Pengaruh Model Pembelajaran Fleming-Vak (*Visual, Auditory, Kinesthetic*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 9 Subtema 2 Kelas IV di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang

Lau Rainalde*

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia
neldilau1999@gmail.com*

Abstract: *The purpose of this study was to describe the influence of the Fleming-Vak (Visual, Auditory, Kinesthetic) Learning Model on Student Learning result in Theme 9 Subtema 2 Class IV at SDN Tanjungrejo 5 Malang City. The design of this study used a quasi experimental research design with a nonequivalent control group research design. The results of this study indicate that there are differences in the learning outcomes of students who use the Fleming-VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) learning model with students who do not use learning models with the value of Equal variances not assumed, the sig (2-tailed) value is 0,000 so that it can be concluded. that there is an effect of the Fleming-VAK (visual, auditory, kinesthetic) learning model on the learning outcomes of class IV SDN Tanjungrejo 5 Malang because the sig (2-tailed) value is less than 0.05. The conclusion of the research results shows that there is a significant effect by applying the Fleming-VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) learning model on student learning result theme 9 sub-theme 2 grade IV at SDN Tanjungre 5 Malang."*

Key words: Fleming-VAK; Learning result

Abstrak: Tujuan Penelitian ini untuk memndeskripsikan Pengaruh Model Pembelajaran Fleming-Vak (*Visual, Auditory, Kinesthetic*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 9 Subtema 2 Kelas IV di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi eksperimental desain* dengan desain penelitian *nonequivalent control grup desain*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Fleming-VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic)* dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran dengan nilai dari Equal variances not assumed nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Fleming-VAK (visual,auditory,kinesthetic)* terhadap hasil belajar kelas IV SDN Tanjungrejo 5 Malang karena nilai sig (2-tailed) kurang dari 0,05. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran *Fleming-VAK (Visual,Auditory,Kinesthetic)* terhadap hasil belajar siswa tema 9 subtema 2 kelas IV di SDN Tanjungre 5 Malang.

Kata kunci: Fleming-VAK; Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia dan salah satu investasi terpenting bagi suatu bangsa, Jika suatu bangsa ingin menjadi bangsa yang maju, maka hal pertama yang harus diperhatikan adalah bagaimana bangsa tersebut menjalankan pendidikan. Pendidikan sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ada di indonesia dan merupakan pendidikan formal pertama yang dapat ditempuh dalam jangka waktu normal selama 6 tahun. Terkait dengan pelaksanaan program pendidikan di indonesia, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.tidak hanya pemerintah, seluruh bagian dari bangsa wajib mengambil bagian untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dilihat dari tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem

pendidikan nasional pasal 3. Upaya peningkatan mutu pendidikan adalah satunya dengan cara perbaikan kurikulum. Penerapan kurikulum saat ini adalah kurikulum 2013.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edidon Hutasuhut (2019) dalam artikelnya yang berjudul “Pengaruh Model Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Dari hasil uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-U (Mann Whitney) pada nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh P-valuesig. (2-tailed) sebesar 0,008, ditunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai post test di kelas eksperimen dengan rata-rata nilai post test di kelas kontrol. Rata-rata nilai post test hasil belajar siswa di kelas eksperimen yaitu sebesar 90,53 sedangkan rata-rata nilai post test hasil belajar siswa di kelas kontrol yaitu sebesar 80,53. Berdasarkan rata-rata nilai post test hasil belajar siswa di kedua kelas tersebut dapat terlihat perbedaannya yaitu sebesar 10 sehingga rata-rata nilai post test hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata nilai post test hasil belajar di kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Visual, Auditory, dan Kinesthetic (VAK) akan lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hal ini Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulabiyah (2018) yang mana menyimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran model *Fleming-VAK* pada peningkatan hasil belajar dan juga siswa semakin terlibat aktif dalam pembelajaran.

Novelty atau kebaruan pada penelitian ini dapat dilihat dari beberapa peneliti terdahulu. Penelitian oleh Edidon (2019) “Pengaruh Model visual auditory kinesthetic (VAK) terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya” dan juga penelitian oleh Mulabiyah (2018) “Penerapan Model Pembelajaran Fleming-VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Thohir Yasin pada Muatan Pelajaran IPA”. Dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa penelitiannya Berfokus pada materi apa yang akan diteliti dan Pada satu mata pelajaran. Novelty atau kebaruan dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang Pembelajaran Tematik. penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Fleming-VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 9 Subtema 2 Kelas IV di SDN Tanjungrejo 5 Malang sangat penting dilakukan agar siswa mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan kemampuan kognitifnya dan berdampak baik pada hasil belajarnya dan juga Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu yang sedang dipelajari sehingga secara otomatis apabila yang dipelajari dapat dipahami. Tujuan penelitian ini Untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Fleming-VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 9 Subtema 2 Kelas IV di SDN Tanjungrejo 5 Malang.

Metode

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi eksperimental Desain* dengan desain penelitian *Nonequialen Control Grup Desain*. Dimana dua kelompok eksperimen diukur hasil belajar *pre-testnya*, kemudian satu kelompok diberikan perlakuan dan satu kelompok tidak diberikan perlakuan, dan kedua kelompok diukur kembali hasil belajar *pos-testnya*. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran *Fleming-VAK* dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Pada pembelajaran Tema 9 Subtema 2. Rancangan penelitian Quasi Experimen Desain *Nonequivalent* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Rancangan penelitian Quasi Experimen Desain *Nonequivalent*

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

(Sugiyono, 2012:79)

Keterangan :

- Eksperimen = Kelas/Kelompok Eksperimen
- Control = Kelas/Kelompok Control
- O1 = *Pre-test* pada kelas yang belum diberikan perlakuan (Menggunakan model *Fleming-VAK*)
- O2 = *Post-test* pada kelas yang sudah diberikan perlakuan (Menggunakan model *Fleming-VAK*)
- O3 = *Pre-test* pada kelas yang tidak diberikan perlakuan
- O4 = *Post-test* pada kelas yang tidak diberikan perlakuan
- X = Perlakuan dengan menggunakan model *Fleming-VAK*

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanjungrejo 5 Malang Kota Malang. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 56 peserta didik, dimana 56 peserta didik tersebut terbagi atas dua kelas yaitu kelas IVA dan IVB. Kelas IVA digunakan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 peserta didik dan kelas IVB digunakan sebagai kelas kontrol dengan jumlah 28 peserta didik.

Instrumen dalam penelitian ini berupa Tes dalam bentuk pilihan ganda yang terdapat 25 butir soal. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes dan Dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yakni dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data yang berdasarkan variabel dari semua responden yang ada untuk menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dalam penelitian, sehingga data tersebut harus berdistribusi normal dan linier. Sehingga dalam melakukan

analisis data harus dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

a) Hasil

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Fleming-VAK* terhadap hasil belajar siswa Tema 9 subtema 2 Kelas IV SDN Tanjungrejo 5 Malang yang dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 13 maret 2020. Berdasarkan rancangan penelitian, kegiatan penelitian diawali dengan perlakuan dengan model pembelajaran yang berbeda. Kelas kontrol diajarkan dengan model pembelajaran konvensional yakni model pembelajaran dalam bentuk ceramah sedangkan pada kelas eksperimen diajarkan dengan model pembelajaran *Fleming-VAK*. Sebelum perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal mereka, kemudian siswa diberi perlakuan dengan model pembelajaran yang telah ditentukan untuk setiap kelas yang dijadikan sampel dan akan diberikan *posttest* setelah perlakuan. Pemberian *pretest-posttest* digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh dari model pembelajaran *Fleming-VAK* terhadap Hasil Belajar siswa siswa kelas IV Tema 9 subtema 2 di SDN Tanjungrejo 5 Malang.

Berikut adalah hasil dari olah data yang didapatkan selama penelitian berlangsung hasil uji dari pengolahan data terdiri atas Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Homogenitas, Uji Normalitas, dan Uji Hipotesis

a. Analisis Validitas Tes

Berdasarkan hasil signifikansi, maka diperoleh soal pilihan ganda yang valid adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis Validitas Tes

No soal	r tabel	r hitung	keterangan
1	0.3809	0,482	valid
2	0.3809	0,579	valid
3	0.3809	0,541	valid
4	0.3809	0,647	valid
5	0.3809	0,695	valid
6	0.3809	0,688	valid
7	0.3809	0,859	valid
8	0.3809	0,825	valid
9	0.3809	0,486	valid
10	0.3809	0,832	valid
11	0.3809	0,653	valid
12	0.3809	0,686	valid
13	0.3809	0,647	valid
14	0.3809	0,456	valid
15	0.3809	0,663	valid
16	0.3809	0,668	valid
17	0.3809	0,462	valid
18	0.3809	0,516	valid

19	0.3809	0,567	valid
20	0.3809	0,859	valid
21	0.3809	0,859	valid
22	0.3809	0,663	valid
23	0.3809	0,668	valid
24	0.3809	0,535	valid
25	0.3809	0,859	valid

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa semua soal valid karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

b. Analisis Reliabilitas Tes

Soal uji coba yang diberikan sebanyak 25 butir soal pada pretest dan posttest, adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	25

Dari uji coba diatas dapat disimpulkan bahwa soal dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha sebesar 0,943 karena nilai mendekati 1 maka soal dinyatakan reliabel.

c. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui kesamaan karakteristik sampel penelitian dalam populasi digunakan uji homogenitas. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
hasil_be	Based on Mean	1,957	1	54	,168
lajar	Based on Median	1,997	1	54	,163
	Based on Median and with adjusted df	1,997	1	38,235	,166
	Based on trimmed mean	1,895	1	54	,174

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai sig pada based on mean senilai 0,168. Karena nilai sig pada based on mean lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi syarat homogenitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang akan dianalisis. Hal ini dilakukan karena uji normalitas merupakan salah satu syarat

sebelum dilakukan *t-test*. Uji normalitas menggunakan uji statistik rumus Shapiro-Wilk pada aplikasi *SPSS 22,0 For Windows*. dengan hasil sebagai berikut:

Tabel normalitas kelas eksperimen.

Tabel 5 Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil_be	pretest_eksperimen	,213	28	,002	,940	28	,111
lajar	posttest_eksperimen	,218	28	,001	,936	28	,089

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil analisis spss diatas dapat dilihat bahwa nilai sig shapiro-wilk pada pretest kelas eksperimen adalah senilai 0,111 dan pada posttest kelas eksperimen senilai 0,089 karena keduanya bernilai lebih dari 0,05 maka pretest dan posttest kelas eksperimen data terdistribusi normal.

Tabel normalitas kelas kontrol

Tabel 6 Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil_belajar	pretest_kontrol	,140	28	,167	,962	28	,382
	posttest_kontrol	,123	28	,200*	,963	28	,401

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari

hasil analisis spss diatas dapat dilihat bahwa nilai sig shapiro-wilk pada pretest kelas kontrol adalah senilai 0,382 dan pada posttest kelas kontrol senilai 0,481 karena keduanya bernilai lebih dari 0,05 maka pretest dan posttest kelas kontrol data terdistribusi normal.

e. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan rumus *t-test* pada aplikasi *SPSS 22,0 For Windows* dengan menguji perbedaan rata-rata nilai *post test* dari kedua kelompok. Jika diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2011 :208). Adapun hasil dari analisis uji *t-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1,957	,168	12,658	54	0,000	9,82143	,77588	8,26588	11,37698
Equal variances not assumed			12,658	43,423	0,000	9,82143	,77588	8,25715	11,38570

Dari tabel diatas keputusan harus melihat pada Equal variances assumed. Dari Equal variances assumed nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Ada pengaruh model pembelajaran *Fleming-VAK (Visual,Auditory,Kinesthetic)* terhadap Hasil Belajar kelas IV SDN Tanjungrejo 5 Malang karena nilai sig (2-tailed) kurang dari 0,05. Sehingga Ha di terima dan H0 ditolak.

b) Pembahasan

Permasalahan yang dijawab dalam penelitian ini adalah sejauh mana Model Pembelajaran *Fleming-VAK (visual, auditory, kinesthetic)* terhadap hasil belajar kelas IV SDN Tanjungrejo 5 Malang pelajaran Tema 9 subtema 2 Setelah menganalisis hasil data penelitian dengan menggunakan *SPSS versi 22.0 for windows*, maka dapat dijawab hipotesis penelitian dan berikutnya adalah membahas dan menjelaskan secara lebih mendalam mengenai hasil analisis dan temuan empirik yang didapatkan dalam penelitian ini. Berdasarkan permasalahan tersebut, analisis *Fleming-VAK (visual, auditory, kinesthetic)* terhadap hasil belajar kelas IV SDN Tanjungrejo 5 Malang pelajaran Tema 9 subtema 2 yang akan dipaparkan pada hasil perhitungan analisis Independent sample t test yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh *Fleming-VAK (visual, auditory, kinesthetic)* terhadap hasil belajar kelas IV SDN Tanjungrejo 5 Malang pelajaran Tema 9 subtema 2.

Menurut Pidarta (2014:55) yang dikutip oleh Indah Komsiyah mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman. Sedangkan menurut Gredler dalam pidarta (2014:64) belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Dari beberapa pengertian di atas didapatkan garis besar bahwa belajar adalah proses seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang meliputi aspek pengetahuan, psikomotor dan sikap yang didapat dari pengalaman yang beriteraksi dengan lingkungannya. Belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Seperti di sekolah, di rumah, di masyarakat, dan lainnya. Seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar pastilah mendapatkan hasilnya.

Menurut Purwanto (2013:46) Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses. Sehingga pengertian hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Hasil belajar bisa tampak pada hasil perubahan tingkah laku seseorang. Seperti perubahan pengetahuannya dari tahu menjadi tidak tau, dari mengerti menjadi tidak mengerti. Hal lain seperti perubahan keterampilan, kebiasaan, emosional, hubungan sosial, dan sikapnya.

Peningkatan hasil belajar peserta didik juga tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran *Fleming-VAK* yang digunakan secara optimal dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Fleming-VAK* yang merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang lebih mengedepankan kepada aktivitas dan kerjasama peserta didik dalam mencari, menjawab, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya. Dalam metode ini, hal yang dirancang untuk dicapai peserta didik yaitu melakukan aktivitas berpikir, kemandirian, menyenangkan, saling ketergantungan, multi sensasi, artikulasi, dan kecerdasan emosional. Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Tri Wibowo, penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Fleming-VAK* dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dalam matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Yeni Kurnia juga melakukan penelitian dengan menggunakan model yang sama dengan subjek yang berbeda. Dalam penelitian tersebut, model pembelajaran *Fleming-VAK* terbukti efektif diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Thohir Yasin yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Pengorganisasian peserta didik ke dalam kelompok yang dituntut untuk saling bekerjasama satu sama lain menjadi hal penting dalam penerapan model pembelajaran *Fleming-VAK* dan dalam penelitian ini model pembelajaran *Fleming-*

VAK ini sangat cocok karena mengaktifkan peserta didik dalam muatan pelajaran Tema 9 subtema 2 khususnya. Selain menuntut peserta didik untuk mengaplikasikan tiga gaya belajar, model pembelajaran *Fleming-VAK* juga mengajak peserta didik untuk aktif memecahkan masalah secara bersama-sama agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian melalui model pembelajaran ini akan dapat lebih menarik dan aktif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada muatan pelajaran tema 9 subtema 2.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Fleming-VAK* (*visual, auditory, kinesthetic*) terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi tema 9 subtema 2 pembelajaran 1 dapat dilihat bahwa nilai sig pada based on mean senilai 0,168. Karena nilai sig pada based on mean lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi syarat homogenitas. Setelah data yang akan diujikan memenuhi uji prasyarat. Maka selanjutnya data tersebut dapat dilakukan uji selanjutnya yakni uji hipotesis berupa uji T (Independent Sample Test). Untuk mengetahui pengaruh antara *Fleming-VAK* (*visual, auditory, kinesthetic*) terhadap hasil belajar kelas IV SDN Tanjungrejo 5 Malang pelajaran tema 9 subtema 2, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for Windows. Keputusan harus melihat pada Equal variances assumed. Dari Equal variances assumed nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Ada pengaruh model pembelajaran *Fleming-VAK* (*visual,auditory,kinesthetic*) terhadap hasil belajar kelas IV SDN Tanjungrejo 5 Malang karena nilai sig (2-tailed) kurang dari 0,05. Sehingga H_a di terima dan H_0 ditolak.

Daftar Rujukan

- Agus krisno budiyanto, *Sintaks 24 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered learning (SCL)*, Malang: UMM Press, 2016.
- Fauziah. (2015). *Penerapan Strategi Pembelajaran Mastery Learning with Quiz Team terhadap Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*. Skripsi Jurusan Matematika FKIP UNPAS. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Malang: Pustaka Pelajar, 2013.
- Mulabbiyah, Ismiati, & Sulhan, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Fleming-VAK* (Visual, Auditory, Kinesthetic) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Thohir Yasin pada Muatan Pelajaran IPA. *El-Midad*, 10(1), 57–74.
- Parbawa, I. G. N. M. A., & Sujana, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinestetik dan Motivasi Belajar terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa

Kelas IV. *Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 68–72.

Purwanto. 2013. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rukmana, W., Hardjono, N., & O, A. A. (2018). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media Tongkat Tokoh. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 156–164.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sumantri. 2015. Strategi pembelajaran. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Sundari, H. (2015). Model-Model Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing. *Pujangga*, 1(2), 106–117.